

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

2022



MATA ACARA RUPST

- 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**
- 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.**
- 3. Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Remunerasi Anggota Direksi Perseroan.**
- 4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.**

MATA ACARA 1

**Persetujuan Atas Laporan Tahunan Perseroan Termasuk
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta
Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan
Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022**

BAHAN MATA ACARA 1

IKHTISAR KINERJA PERSEROAN

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)
Perolehan Kontrak	2,379.1	1,384.0	3.67%
Pendapatan	1,706.1	1,645.6	4.59%
EBITDA	252.9	236.6	6.89%
Laba Tahun Berjalan	20.1	18.2	10.75%

Rasio Keuangan	2022	2021
Current Ratio	1.26 x	1.15 x
Debt to Equity Ratio	0.92 x	1.08 x

BAHAN MATA ACARA 1

PENJELASAN KINERJA PERSEROAN

- Perseroan berhasil mendapatkan lebih banyak kontrak kerja baru di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.
- Pendapatan usaha tahun 2022 naik dibandingkan periode yang sama di tahun 2021.
- Semakin baiknya dua rasio keuangan utama Perseroan menunjukkan keberhasilan Perseroan mengoptimalkan kinerja pasca periode Covid-19.

BAHAN MATA ACARA 1

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan	1,706.1	1,645.6	3.67%
Beban Langsung	1,494.2	1,428.6	4.59%
Laba Kotor	211.9	217.1	-2.37%
Beban Usaha	120.8	131.3	-8.01%
Laba Usaha	91.1	85.7	6.27%
Laba Tahun Berjalan	20.1	18.2	10.75%
EBITDA	252.9	236.6	6.89%
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	26.12	23.58	10.75%

BAHAN MATA ACARA 1

PENJELASAN LAPORAN LABA RUGI

Meskipun Beban Langsung Perseroan lebih besar persentase kenaikannya dibandingkan kenaikan Pendapatan tahun 2022 namun Laba Tahun Berjalan 2022 masih menunjukkan kenaikan dibandingkan periode yang sama dalam tahun 2021. Hal ini karena keberhasilan Perseroan mengefisienkan Beban Usaha.

BAHAN MATA ACARA 1

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)
Aset Lancar	712.5	705.4	1.01%
Aset Tidak Lancar	555.0	591.3	-6.14%
Jumlah Aset	1,267.5	1,296.8	-2.25%
Liabilitas Jangka Pendek	565.5	614.9	-8.03%
Liabilitas Jangka Panjang	178.3	194.7	-8.42%
Jumlah Liabilitas	743.8	809.6	-8.13%
Jumlah Ekuitas	523.7	487.2	7.51%

BAHAN MATA ACARA 1

PENJELASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Kenaikan Aset Lancar Perseroan terjadi seiring dengan peningkatan Pendapatan Perseroan serta terdapatnya penyelesaian beberapa proyek besar di kuartal terakhir tahun 2022.
- Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan berasal dari depresiasi aset Meliwis yang sebagian besar telah mulai dilakukan secara penuh di tahun 2022.
- Penurunan Kewajiban Lancar Perseroan terutama sekali disebabkan oleh penurunan Utang Usaha Pihak ketiga dan juga pelunasan Utang Bank terkait penyelesaian pekerjaan proyek Meliwis.
- Kewajiban Tidak Lancar Perseroan menurun karena pembayaran Utang Bank dan bagian lancar Utang Bank Jangka Panjang terkait proyek Meliwis.
- Kenaikan Ekuitas Perseroan merupakan kontribusi dari Laba Tahun Berjalan Perseroan dan peningkatan Penghasilan Komprehensif lainnya di tahun 2022.

BAHAN MATA ACARA 1

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	102.6	106.7	-3.87%
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(34.1)	(33.3)	2.45%
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(86.1)	(70.2)	22.58%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	(17.6)	3.2	-656.33%
Pengaruh Kurs Mata Uang Asing	1.0	0.7	27.32%
Kas Awal Tahun	86.9	83.0	4.72%
Kas Akhir Tahun	70.3	86.9	-19.18%

BAHAN MATA ACARA 1

PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

Jumlah kas dan setara kas Perseroan lebih rendah di akhir tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 terutama akibat penurunan arus kas dari aktivitas operasi yang disebabkan oleh peningkatan perputaran hari modal kerja yang digunakan untuk menyelesaikan beberapa proyek besar di kuartal terakhir 2022.

BAHAN MATA ACARA 1

TAUTAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dapat diunduh melalui situs web Perseroan di www.radiant.co.id dan situs Bursa Efek Indonesia.

MATA ACARA 2

**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022**

BAHAN MATA ACARA 2

- Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan 71 ayat (1) UUPT, penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dalam menetapkan penggunaan laba bersih tersebut Manajemen telah mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - Dunia usaha yang belum sepenuhnya pulih dari dampak Covid-19, namun kembali harus menghadapi tantangan yang cukup berat selain imbas dari pandemi tersebut antara lain konflik geopolitik, gangguan rantai pasok, lonjakan inflasi dan lonjakan tingkat suku bunga.
 - Kondisi arus kas dan tingginya keperluan modal kerja Perseroan dalam upaya optimalisasi kinerja Perseroan pasca pandemi Covid-19 dan penyelesaian proyek-proyek besar Perseroan.
- Hal-hal tersebut akan dibahas lebih lanjut di dalam Rapat dengan mempertimbangkan Kebijakan Dividen (Dividend Policy) yang berlaku di Perseroan.

MATA ACARA 3

**Penetapan Honorarium dan Tunjangan Anggota
Dewan Komisaris dan Remunerasi
Anggota Direksi Perseroan**

BAHAN MATA ACARA 3

- Berdasarkan ketentuan Pasal 17 Ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketentuan mengenai besarnya honorarium dan tunjangan yang diterima oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Sedangkan berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketentuan mengenai besarnya remunerasi yang diterima oleh masing-masing Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan wewenang penetapan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Hal ini akan dibahas lebih lanjut di dalam Rapat.

MATA ACARA 4

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023

BAHAN MATA ACARA 4

1. Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan audit dan/atau tidak diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) secara berkala. Laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan oleh Akuntan Publik Independen dengan tujuan untuk memperoleh opini kewajaran terhadap Laporan Keuangan Perseroan tersebut, sesuai POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Berdasarkan Pasal 9 ayat 4(f) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 68 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 36A POJK No. 10/POJK.04.2017 bahwa penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS belum dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris disertai penjelasan dan kriteria Akuntan Publik yang ditunjuk.
3. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

BAHAN MATA ACARA 4

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik
2022	Johannes Juara & Rekan (a Member of INAA Group) No. Ijin Kep-789/KM.1/2014	Hari Manurung No. Ijin AP. 1456
2021	Johannes Juara & Rekan (a Member of INAA Group) No. Ijin Kep-789/KM.1/2014	Hari Manurung No. Ijin AP. 1456
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a Member of Kreston International) No. Ijin 678/KM.1/2017	Zulbadri No. Ijin AP. 1505



TERIMA KASIH